

## ABSTRAK

Obyek wisata Menara Kudus merupakan salah satu obyek wisata potensial di Kabupaten Kudus, dimana obyek wisata Menara Kudus memiliki jumlah kunjungan wisatawan tertinggi kedua setelah Colo. Namun jika dibandingkan dengan obyek wisata religi lain di Jawa Tengah, tingkat kunjungan wisatawan ke obyek wisata Menara Kudus cenderung rendah. Sedangkan obyek wisata Menara Kudus sendiri memiliki daya tarik wisata yang baik karena selain nilai religi yang terkandung didalamnya, terdapat pula keunikan karakteristik lain seperti nilai sejarah dan budaya, serta nilai keindahan arsitektur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung Menara Kudus dengan menggunakan pendekatan *Hedonic Pricing Methode (HPM)*, serta data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Regresi logit multinomial digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis permintaan pengunjung Menara Kudus sebagai variabel dependen, dan delapan variabel lain sebagai variabel independen yaitu pendapatan, obyek wisata lain, aksesibilitas, nilai sejarah dan budaya, nilai keindahan arsitektur, sarana transportasi wisata, pusat oleh – oleh makanan dan cinderamata, serta sarana hotel atau penginapan yang terdapat di sekitar obyek wisata Menara Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan pengunjung Menara Kudus, yaitu obyek wisata lain, nilai sejarah dan budaya, nilai keindahan arsitektur, serta sarana pusat oleh – oleh makanan dan cinderamata. Bagaimanapun peran lembaga atau instansi terkait sangat penting dalam upaya menjaga keselarasan dan keseimbangan atas pengembangan aspek kepariwisataan dengan pelestarian Menara Kudus sebagai benda cagar budaya.

Kata Kunci : Permintaan pengunjung, obyek wisata Menara Kudus, *Hedonic Pricing Methode*, Regresi Logit Multinomial